

Peran Penulis Naskah Dalam Produksi Program News Magazine Tiktok Wow Di Net Tv

A. Munanjar¹, Achmad Haikal², Eddy Kusnadi³

^{1,2,3}Universitas Bina Sarana Informatika
Jakarta, Indonesia

e-mail: Azwar.azw@bsi.ac.id, Achmad.aik@bsi.ac.id, Eddy.edk@bsi.ac.id

ABSTRAKSI

Format program magazine di televisi masih mendapatkan tempat di hati penonton, selain karena isi programnya berisi hiburan dan informasi, format ini juga dapat diproduksi dengan menggunakan materi utama dari konten media social, yang salah satunya adalah program Tiktok Wow di NET TV. Dalam program ini berisi tayangan news magazine yang menampilkan konten hiburan dan informasi yang hanya bersumber dari media social Tiktok. Penelitian ini memuat tentang peran penulis naskah dalam produksi program Tiktok Wow yang dimulai dari tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Adapun temuan yang didapatkan adalah peran penulis naskah dalam tahapan praproduksi memaksimalkan ide kreatifnya dalam mengolah video Tiktok ke dalam format naskah magazine mengikuti konsep program, kreatif dari produser, dan rambu-rambu yang sudah ditetapkan produser untuk diisi voice over dan materi editing bagi editor. Dalam tahapan produksi, peran penulis naskah dengan asisten produksi dan editor jika ditemukan permasalahan terkait video Tiktok yang digunakan sebagai materi atau kendala teknis lainnya yang berhubungan dengan naskah. Sedangkan dalam tahapan pasca produksi, peran penulis naskah memberikan sumbangsi berupa ide kreatif terhadap tema dan materi jika share dan rating penayangan satu episodenya rendah.

Keyword: Penulis Naskah Tv, Program Magazine

ABSTRACT

The magazine program format on television still has a place in the hearts of viewers, apart from the content of the program containing entertainment and information, this format can also be produced using the main material from social media content, one of which is the Tiktok Wow program on NET TV. This program contains news magazine shows that feature entertainment and information content that is only sourced from Tiktok social media. This research contains the role of scriptwriters in the production of the Tiktok Wow program starting from the pre-production, production, and post-production stages. The findings obtained are that the role of scriptwriters in the pre-production stage maximizes their creative ideas in processing Tiktok videos into a magazine script format following the program concept, creative from the producer, and the signs set by the producer to be filled with voice over and editing material for the editor. In the production stage, the role of scriptwriters with production assistants and editors if problems are found related to the Tiktok video used as material or other technical problems related to the script. Meanwhile, in the post-production stage, the scriptwriter's role is to contribute in the form of creative ideas for themes and materials if the share and rating of an episode is low.

Keywords: TV Scriptwriter, Magazine Program

PENDAHULUAN

Stasiun televisi selalu berupaya menghadirkan program acara yang dapat menarik perhatian penonton dengan mengedepankan nilai hiburan ataupun informasi. Terdapat format program acara televisi yang mengklasifikasikan jenis program sesuai dengan kebutuhan penonton, salah satunya adalah format *magazine show*. Pada format *magazine show*, topik atau tema yang disajikan mirip dengan topik-topik atau tema yang terdapat dalam suatu majalah, yang biasanya berisi informasi ringan dan bersifat timeless (Riadi, 2016).

Program acara televisi yang bersifat magazine di antaranya adalah Tiktok Wow di NET Tv, yang disiarkan setiap hari pada pukul 08:00-09:00 WIB. Program ini menghadirkan topik berupa update informasi terkini, resep masak, rekomendasi travel, *tips and trick*, serta

hiburan komedi dan keluarga. Kemasan program Tiktok Wow cukup berbeda dengan format *magazine* lainnya, karena dalam program ini merujuk pada sumber media sosial Tiktok. Proses kreatif mengemas program ini dibutuhkan tim produksi yang dikenal juga sebagai kerabat kerja produksi atau tim produksi. Terdapat tiga pihak yang memiliki peran penting dalam tim produksi yang disebut *triangle system*, yakni penulis naskah, produser, dan sutradara (Bala, Dea Made Darmawan, & Wayan Gulendra, 2022).

Proses kerja tim produksi program tv dimulai dengan melalui tiga tahapan yaitu: (1) Pra Produksi, tahapan persiapan mengolah ide, menulis naskah, dan membuat tujuan jangka panjang; (2) Produksi, tahapan perekaman/syuting atau produksi naskah ke dalam audio visual; (3) Pasca Produksi, tahapan penyelesaian produksi

dengan melakukan editing gambar dan suara, penambahan efek gambar dan suara, serta memoles warna gambar. (Susanti & Kurnia, 2020). Pada tahapan proses tersebut, peran penulis naskah biasanya berperan besar di tahapan *preproduction*, karena penulis naskah atau *script writer* adalah seseorang yang bekerja membuat naskah untuk bahan siaran dan memiliki keterampilan menerjemahkan ide/gagasan menjadi sebuah tulisan yang memiliki makna, menarik, dan memiliki pesan untuk penonton atau pendengar (Suprpto, 2013).

Dalam tahapan produksi setiap program tv mempunyai proses kreatif tersendiri, begitu juga dengan program Tiktok Wow di NET Tv. Proses kreatif yang dilakukan oleh tim produksi, khususnya penulis naskah mempunyai peran penting demi tercapainya target penonton yang sudah ditentukan. Oleh karena itu dalam tulisan ini bertujuan untuk memaparkan peran penulis naskah televisi dalam produksi program TiktokWow di NET Tv.

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan peran penulis naskah televisi dalam program magazine yang menghasilkan suatu tayangan informasi dengan muatan hiburan yang diproduksi untuk segmentasi keluarga.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan peran penulis naskah dalam program Tiktok Wow dalam tahapan *preproduction*, *production*, dan *postproduction*. Objek penelitiannya adalah aktifitas yang dilakukan dalam proses produksi program Tiktok Wow. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian (Sugiyono, 2016)

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dengan bergabung pada tim produksi TiktokWow. Dalam observasi, penulis melakukan pengamatan langsung perilaku, proses atau gejala-gejala lainnya terhadap objek tertentu (Sugiyono, 2016). Observasi yang dilakukan penulis adalah observasi partisipatif, yakni penulis terlibat dalam kegiatan objek yang sedang diamati atau sebagai data.

Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan objek penelitian dan melengkapi informasi yang diperoleh dari observasi. Informasi dalam studi pustaka bersumber dari buku, jurnal, artikel, dokumentasi berupa catatan, foto, video, dan lainnya yang berkaitan langsung dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan secara berkesinambungan selama proses penelitian berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peran penulis naskah dalam tim produksi tayangan suatu program televisi bersifat hiburan dan informasi, yang bersumber pada media sosial Tiktok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sekilas Tentang Program Tiktok Wow

Program Tiktok Wow merupakan tayangan magazine atau majalah berita yang diproduksi oleh Shandika Widya Cinema dan ditayangkan di NET Tv. Durasi penayangan

30 menit, yang tayang setiap hari di jam 8 pagi. Program ini berisi video-video dari media social Tiktok dengan berbagai macam tema mulai dari komedi, update informasi, masak, kuliner, travelling, tips and trick, dan video lainnya. Kemasan dalam video ini adalah rangkaian video Tiktok yang dipilih sesuai dengan temanya dan ditambahkan dengan VO (*voice over*) yang menarasikan video tersebut sehingga menjadi menarik.

4.2 Tim Produksi Tiktok Wow

1. Produser
Produser merupakan penanggung jawab langsung di lapangan dalam sebuah produksi. Produser bertugas untuk melakukan supervisi seluruh proses dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Seorang produser juga harus memiliki kemampuan mengontrol budget yang diberikan *Executive Producer* agar tidak melewati batas. Selain itu, produser juga akan lebih banyak terlibat dari tahap pengembangan ide kreatif hingga penulisan naskah. (Antelope, 2022)
2. Asisten Produksi
Asisten produksi bertugas untuk membantu tim produksi secara generic yang bekerja di bawah supervisi *Line Producer* dan juga Unit *Production Manager*. Seorang asisten produksi haruslah bekerja dengan cepet dan mobile, terlebih jika ada kebutuhan mendesak secara tiba-tiba dari tim produksi. (Antelope, 2022)
3. Kreatif
Kreatif program televisi atau tim kreatif pada stasiun televisi bertugas menuangkan ide-ide kreatifnya ke dalam sebuah naskah sehingga konten sebuah program dapat dinikmati khalayak, yang artinya tim kreatif adalah motor kreativitas stasiun televisi. Kemampuan tim kreatif diperlukan untuk membaca target audiencenya agar menghasilkan konten program berkualitas, khususnya untuk audien yang sudah ditetapkan menjadi target pasar dari program dan stasiun televisi tersebut. (Yolanda, 2020)
4. Penulis Naskah
Penulis naskah atau "*scriptwriter*" program siaran televisi adalah penulis naskah program siaran televisi untuk program-program non-drama, musik, dan pertunjukan serta program drama televisi. Namun, tidak termasuk "*copywriter*" atau penulis naskah iklan televisi dan "*newswriter*" atau penulis naskah program siaran jurnalistik televisi. Penulis naskah program siaran televisi adalah profesi yang menerjemahkan ide, gagasan, dan desain program siaran televisi yang disusun oleh produser ke dalam naskah program siaran televisi yang dapat dijadikan pedoman oleh sutradara dalam pengambilan gambar dan suara sesuai keinginan produser. (BNSP, 2015)
5. Editor

Editor video merupakan profesi yang bertanggung jawab dalam mengumpulkan, menyeleksi, serta mengolah sejumlah video yang telah tersedia dan menyatukan semua materi video berupa *footage*, *sound effect*, wawancara, grafis dan dialog menjadi sebuah karya yang nantinya akan dinikmati oleh banyak orang atau telah siap disebarluaskan. (Myori, 2021)

4.3 Peran Penulis Naskah Program Tiktok Wow

1. Pra Produksi

Peran penulis naskah dalam tahapan pra produksi adalah menyiapkan naskah yang akan dijadikan *voice over* dan sebagai bahan editor dalam menyiapkan tayangan setiap episodenya. Proses dalam menyiapkan naskah ini sendiri yang pertama adalah penulis naskah melakukan *briefing* dengan produser dan asisten produksi untuk menentukan VT dari video Tiktok apa saja yang akan dijadikan naskah dan membagikannya ke dalam segmen yang berbeda sesuai dengan temanya.

Proses kedua adalah menyeleksi VT yang sudah disediakan dari tim Tiktok sesuai dengan tema. Namun, penulis dapat mencari VT sendiri yang sesuai dengan tema jika VT yang sudah disediakan tidak cukup dan kurang pas dengan tema pada tiap episodenya. Dalam memilih dan menyeleksi VT, penulis wajib menghindari VT-VT yang mengandung unsur promosi produk, VT dengan unsur LGBT, VT dengan kualitas video yang rendah, dan VT yang tidak original atau yang merepost VT dari creator lainnya.

Proses ketiga adalah penulis naskah menuangkan ide kreatifnya dalam mengolah VT dengan melihat apa yang menarik dari setiap VTnya lalu mendeskripsikan VT tersebut ke dalam naskah perepisodenya. Dalam penulisan naskah, penulis mengikuti format yang sudah dibuat. Selain itu penulis wajib mengikuti rambu-rambu yang sudah ditetapkan oleh produser terkait dengan sensor yang ada pada media televisi, seperti menghindari penggunaan bahasa yang kasar (*anjay/anjrit*), atau bahasa yang sensitive terkait SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan). Bahasa naskah yang digunakan dalam program ini menggunakan pendekatan keluarga dan anak-anak. Adapun format naskah untuk program magazine Tiktok ini adalah sebagai berikut:

OPENING HIGHLIGHT:

VO: OOHALLOOO SOBAT TIKTOK ZHEYENGGGGG/ YANG LAGI NUNGGUIN PROGRAM KASAYANGANNNN/ APALAGI KALAU BUKAN PROGRAM TIKTOKWOW/ YANG SELALU NGASIH SAJIAN HIBURAN DAN INFORMASI BERMAFAAT UNTUK SOBAT TIKTOK DI RUMAH// MULAI DARI TAYANGAN VIDEO LUCU/ RESEP MEMASAK/ REKOMENDASI KULINER DAN WISATA/ DAN VIDEO SERU

LAINNYA// YO HAYOKKK KITA MULAI KESERUAN PAGI INI YOOOKKKK/ KEMON MARI KITA PUTARKAN VIDEONYAAAA//
SEGMENT 1.

1. **JUDUL** : BOCIL BESITERU SIAPA YANG PALING CANTIK

LINK VIDEO : https://www.Tiktok.com/@britiiiiieeee/video/7134359106021788954?is_copy_url=1&is_from_webapp=v1

VIDEO DARI : @britiiiiieeee

DURASI :

CATATAN SENSOR:

VO IN : EH EH EH.... PAGI-PAGI UDAH DILIATIN BOCIL-BOCIL CANTIK NAN MENGGEMASKAN NIH/ YANG LAGI BERSAING SIAPA YANG PALING CANTIK// IDIH DIHHHHH GEMES BANGET SIH/ KUY MARKITON-MARI KITA TONTONNNN//

VO ISI :-

VO OUT

: HOHOHO.... JANGAN BERANTEM DONGGG// SAMA-SAMA CANTIK KOK DAN GEMESIN LAGI/ JADI BAKALAN JUARA SEMUA// APALAGI DI MATA AYAH DAN BUNDANYA/ KALIANLAH YANG JUARANYAAA/ HIHIHI//

Adapun keterangan dalam format naskah yang digunakan adalah sebagai berikut:

OPENING HIGHLIGHT: berisi VO (Voice Over) pembuka program yang menyapa penonton di rumah, dan menginfokan tema-tema apa saja yang ada di segmen tersebut. Pada opening highlight ini isi naskah harus dapat memancing penonton untuk mengikuti tayangan program dan memiliki kesan semangat dan dekat dengan penonton.

SEGMENT 1: Berisi keterangan VT-VT yang ada di segmen 1. Biasanya dalam setiap episode terdapat 3 segmen, dengan jumlah masing-masing VT berbeda disetiap segmennya.

JUDUL: Berisi keterangan judul VT. Judul ini harus merepresentasikan konten VT dan harus menarik sehingga dapat menarik perhatian penonton.

LINK VIDEO: Berisi link yang menjadi sumber VT yang didapat dari aplikasi Tiktok.

VIDEO DARI: Berisi nama creator pemilik VT

DURASI: Berisi catatan durasi VT yang digunakan. Biasanya durasi VT berkisar dari 30 detik sampai 60 detik.

CATATAN SENSOR: Berisi catatan khusus dari VT yang digunakan. Catatan ini bisa berupa info blur isi konten yang tidak digunakan, pemotongan VT jika terlalu panjang, atau penambahan efek suara khusus yang membuat menarik kontennya.

VO IN: Berisi deskripsi naskah pembuka dari VT yang digunakan, dalam VO IN ini bahasa naskah harus dapat memancing rasa penasaran penonton untuk menyaksikan tayangan VTnya.

VO ISI: Berisi penjelasan naskah VT jika creatornya tidak memberikan penjelasan pada VTnya, atau VT yang hanya berisi video dengan tulisan dan music saja. Jadi penulis harus menjelaskan isi dari VT tersebut.

VO OUT: Berisi deksripsi naskah penutup dari VT yang digunakan, dalam VO OUT naskah bisa merangkum apa yang menjadi isi VT atau memberikan tanggapan terhadap isi VT. Dalam VO Out bahasa naskah harus dapat mempertahankan penonton untuk tetap menyaksikan VT selanjutnya.

Dalam tahapan pra produksi penulis menuangkan ide kreatifnya mengolah VT ke dalam format naskah yang mengikuti konsep program, briefing ditiap harinya saat pemilihan tema konten VT, dan rambu-rambu yang sudah ditetapkan produser untuk diisi *voice over* dan materi editing bagi editor.

2. Produksi

Peran penulis dalam proses produksi adalah berkoordinasi dengan asisten produksi, dan editor jika ada VT-VT yang bermasalah, seperti VTnya sudah hilang atau di take out oleh creatornya. Dalam kasus ini penulis naskah mencari VT pengganti dengan tema yang sama dan kembali menulis naskah VO IN, VO ISI, dan VO OUT. Masalah lainnya adalah jika terdapat update informasi terbaru atau berita *hard news* yang harus dimuat dalam episode tersebut. Penulis kembali mencari VT paling update dan menulis naskah VO IN, VO ISI, dan VO OUT dari VT tersebut.

3. Pasca Produksi

Sedangkan dalam proses pasca produksi, penulis melakukan evaluasi bersama produser dan asisten produksi untuk mengevaluasi episode yang sudah ditayangkan. Evaluasi ini melihat hasil *share* dan *rating* dari VT-VT yang dipilih dan ditayangkan pada masing-masing episode. Jika ada tema VT yang mendapatkan *share* rendah, produser biasanya akan menyarankan mengubah tema dengan memilih tema baru.

Peran penulis dalam tahapan pasca produksi ini adalah memberikan sumbangsi ide dalam pemilihan tema dan pemilihan VT-VT yang menarik sehingga penonton tetap mendapatkan hiburan serta informasinya.

KESIMPULAN

Program televisi dengan format magazine dapat dilihat dengan ciri adanya rubrikasi dan materi yang berbeda di setiap segmen. Penelitian ini melihat program magazine melalui tayangan Tiktok Wow di NET TV, dan bagaimana peran penulis naskah terlibat dalam penciptaan program magazine yang memberikan hiburan dan juga informasi kepada penonton sesuai dengan target penonton yang sudah ditetapkan.

Penulis naskah adalah orang yang memiliki peran penting dalam produksi program tv, yang mengharuskannya memaksimalkan naskah untuk digunakan tim produksi dalam menciptakan sebuah tayangan yang dapat menarik perhatian penonton, dengan dihadapkan pada tuntutan dari pihak televisi dan regulasi dalam industry penyiaran. Dalam prosesnya penciptaan karya atau tayangan program televisi penulis naskah terlibat mulai dari tahapan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Dalam tiap tahapan penulis naskah memiliki peran yang berbeda-beda, khususnya dalam program magazine. Penulis naskah harus update dengan informasi terbaru dan video-video yang viral, serta harus dapat mengolah video agar dapat diterima penonton baik secara informasi dan juga hiburannya.

Penulis naskah wajib melakukan riset saat menulis naskah, karena informasi yang disampaikan harus dipertanggungjawabkan. Jadi butuh kehati-hatian dalam menulis naskah agar tidak salah informasi apalagi melanggar regulasi yang sudah ditetapkan dalam dunia penyiaran.

Dalam penulisan naskah televisi, terdapat format yang berbeda-beda. Naskah format magazine program Tiktok Wow ini dibuat mengikuti konsep program yang berisi tentang informasi detail dari video Tiktok yang digunakan sebagai referensi untuk diolah menjadi naskah dan sebagai bahan editor menyusun materi ditiap episodanya. Format naskah ini dapat berbeda dengan format magazine lainnya yang berbeda konsep program dan juga teknis produksinya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ranah akademik dan idustri pertelevisian terkait dengan jobdesk dari seorang penulis naskah televisi berikut juga dengan format naskah untuk program magazine. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan melihat secara lebih dekat peran dari tim produksi pada program televisi baik format magazine atau format program lainnya.

REFERENSI

Antelope, S. (2022, Maret 2022). *Executive Producer Vs Producer: Apa Sih Bedanya?* Retrieved from <https://studioantelope.com/>:

<https://studioantelope.com/executive-producer-vs-producer-apa-sih-bedanya/>

- Bala, R., Dea Made Darmawan, I., & Wayan Gulendra, I. (2022, Maret). Peran Penulis Naskah Dalam Proses Produksi Program Film Dokumenter Bali Shanti INews Bali. *Calacitra*, 02(01), 41-46. Retrieved Oktober Kamis, 2022, from <https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/calacitra/article/view/1470>
- BNSP. (2015, Desember 31). *Daftar Standar Kompetensi Kerja*. Retrieved November 7, 2022, from [bns.go.id: https://bns.go.id/skk?namaskk=penulis%20naskah](https://bns.go.id/skk?namaskk=penulis%20naskah)
- Myori, H. (2021, April 13). *Pengertian Editor Video : Profesi, Tugas, Keahlian, Ketrampilan, Tips, Karier dan Contoh Aplikasi*. Retrieved November 7, 2022, from [adammuiz.com: https://adammuiz.com/editor-video/](https://adammuiz.com/editor-video/)
- Riadi, M. (2016, Juli 26). *Jenis-Jenis Program Televisi*. Retrieved Agustus 18, 2022, from [kajianpustaka.com: https://www.kajianpustaka.com/2016/07/jenis-jenis-program-televisi.html](https://www.kajianpustaka.com/2016/07/jenis-jenis-program-televisi.html)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suprpto, T. (2013). *Berkarier Di Bidang Broadcasting*. Yogyakarta: CAPS.
- Susanti, S., & Kurnia, S. (2020). Manajemen Produksi Program “Anak Indonesia” di TVRI JawaBarat. *Jurnal Ranah Komunikasi*, 4(2), 133-141. doi:<https://doi.org/10.25077/rk.4.2.133-141.2020>
- Yolanda, S. (2020). *Tahapan Kreatif Dalam Memproduksi Program Goyangin di MNC TV*. Institut Pertanian Bogor, Program Studi Komunikasi. Bogor: <https://ereport.ipb.ac.id>. Retrieved November 17, 2022, from <https://ereport.ipb.ac.id/id/eprint/3617/1/J3A217392-01-SELLA%20YOLANDA-COVER-%233189.pdf>